

## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Swasta GKPS 2 Merek Raya Pada Mata Pelajaran IPA

Imelda Sabrina Sibarani<sup>1\*</sup>, Yenni Sibue<sup>2</sup>, Nenny Wati Harianja<sup>3</sup>, Ruth Ompusunggu<sup>4</sup>  
<sup>1-4</sup>Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author: [imeldasabrina22@gmail.com](mailto:imeldasabrina22@gmail.com)\*

**Abstract.** This type of research is quantitative, namely pre-experimental design or often referred to as Quasi Experiment (pretend experiment) with the One Group pretest and posttest method. This research aims to see whether there is an influence of the jigsaw learning model on student learning outcomes. The population in this study were all students at GKPS 2 Brand Raya Private Elementary School and the sample in this study was class V students, totaling 14 girls and 14 boys. The sampling technique used was cluster sampling with two research variables, namely: the independent variable (x) namely the jigsaw type cooperative learning model and the independent variable (y) namely student learning outcomes. The data collection technique is by tests and will take place in the 2024/2025 academic year. There is an influence of the jigsaw type cooperative learning model on the learning outcomes of sub-theme 1 class V students at GKPS 2 Brand Raya Private Elementary School.

**Keywords :** Jigsaw Learning Model, Influence, Learning Results

**Abstrak.** Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif yaitu *pre-eksperimental design* atau sering disebut dengan istilah *Quasi Experimen* (eksperimen pura-pura) dengan metode *One Group pretest dan posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Swasta GKPS 2 Merek Raya dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 14 perempuan dan 14 laki-laki, teknik sampel yang digunakan sampling secara kluster dengan dua variabel penelitian yaitu : variabel bebas (x) yaitu model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dan variabel bebas (y) yaitu hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes dan berlangsung pada tahun ajaran 2024/2025. terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa sub tema1 kelas V di SD Swasta GKPS 2 Merek Raya.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Jigsaw*, Pengaruh, Hasil Belajar

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi setiap manusia didunia. Pendidikan diselenggarakan disetiap satuan pendidikan, mulai dari suatu pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan dilembaga-lembaga nonformal dan informal. Pendidikan dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi siswa, dan masyarakat pada umumnya. Upaya peningkatan mutu pendidikan di indonesia terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan perubahan yang sangat cukup mendasar dalam sistem pendidikan yang paling rentang terhadap perubahan. Saat ini indonesia telah menerapkan kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah tentu tidak lepas dari peraturan sekolah dan kurikulum yang telah ditentukan.

Pembelajaran tematik disekolah dasar memerlukan inovasi yang dapat meningkatkan suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan, guru juga harus memahami karakteristik siswa dalam memberikan rangsangan kepada siswa agar lebih giat dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran yang nantinya menjadi acuan untuk mengembangkan pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif. Adapun pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran koopertaif tipe *jigsaw*. Pembelajaran kooperatif merupakan pondasi yang baik untuk meningkatkan dorongan berprestasi siswa.

Banyak siswa di temukan belum mencapai KKM pada pembelajaran Ilmu pengetahuan alam Karena kurangnya motivasi hasil belajar siswa tersebut dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam . Dari masalah tersebut, sehingga peneliti tertarik dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* karena dapat membantu dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, bisa bekerja sama dengan tim lain, dan berfikir kritis.

Menurut Martinis Yamin (2008;80) model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengemukakan bahwa:

1. Mengajarkan siswa menjadi percaya diri pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lainnya, dan belajar dari siswa lain.
2. Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dan menerima perbedaan.
4. Suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, interpersolan positif antar satu siswa dengan yang lain, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
5. Banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu.

Adapun alasan kami memilih model kooperatif *jigsaw* sebagai judul jurnal kami karena model ini dapat memberikan pengaruh terhadap siswa untuk mendapatkan pengalaman nyata saat proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, mencari sebuah solusi untuk memecahkan sebuah masalah yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental design. Preeksperimental design adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Digunakan desain ini karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Penelitian kuantitatif digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu pengaruh model *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya kelas V. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Design penelitian dianalisis dengan menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberikan pretest. Setelah hasil pretest diperoleh maka diberi treatment. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \times O_2}$$

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal (*pretest*)

$O_2$  = Tes akhir (*posttest*)

$X$  = Perlakuan/*treatment model kooperatif tipe jigsaw*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Sebelum dilaksanakannya penelitian serta hasil setelah dilaksanakannya penelitian, terlebih dahulu instrument tersebut di uji cobakan untuk melihat apakah soal tes tersebut valid atau tidak. Uji instrument dilakukan kepada siswa kelas V dengan responden yaitu 28 siswa dimana siswa diberikan 30 butir soal pilihan berganda. Pada penelitian ini, soal yang digunakan

adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid akan dihilangkan. Suatu soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui  $r_{tabel} = 0,3610$ . Dari hasil uji coba instrument maka didapat hasil yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Validitas**

No. soal	Rtabel	Rhitung	Ket
1	0,374	0,4784	Valid
2	0,374	0,1163	Tidak Valid
3	0,374	-0,215	Tidak Valid
4	0,374	0,5429	Valid
5	0,374	-0,073	Tidak Valid
6	0,374	0,4777	Valid
7	0,374	0,5015	Valid
8	0,374	-0,352	Tidak Valid
9	0,374	0,5591	Valid
10	0,374	-0,028	Tidak Valid
11	0,374	0,4548	Valid
12	0,374	0,4506	Valid
13	0,374	-0,101	Tidak Valid
14	0,374	0,4068	Valid
15	0,374	0,4484	Valid
16	0,374	0,4484	Valid
17	0,374	-0,13	Tidak Valid
18	0,374	-0,13	Tidak Valid
19	0,374	0,0121	Tidak Valid
20	0,374	0,4632	Valid
21	0,374	0,4481	Valid
22	0,374	0,4388	Valid
23	0,374	0,4068	Valid
24	0,374	0,3814	Valid
25	0,374	0,1188	Tidak Valid
26	0,374	0,5424	Valid
27	0,374	0,4571	Valid
28	0,374	0,3968	Valid
29	0,374	0,3814	Valid
30	0,374	0,3879	Valid

Berdasarkan table 4.6 uji validitas yang dibantu dengan penggunaan Microsoft excel 2010 maka dapat disimpulkan dari 30 soal uji coba, terdapat 20 soal valid yang akan digunakan dalam penelitian dan 10 soal yang tidak valid tidak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal bertujuan untuk melihat ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dalam hal ini mengamati bagaimana ketetapan setiap butir soal dalam menilai atau menguji kemampuan dan pengetahuan siswa.

**Tabel 2 Hasil Reliabilitas**

	$\sum PQ$	4,031
Reliabilitas	Jumlah Varians	19,33
	Kr20	0,83

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan model Kr 20 di atas dapat kita lihat bahwa  $0,41 > 0,83$

termasuk dalam rentang nilai yang cukup reliabel kemudian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel. Karena data yang didapat bersifat reliabel maka data tersebut dapat dipakai dan tidak terdapat masalah.

### 3. Uji tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat kesukaran soal yang telah dibagikan dan menentukan apakah soal tersebut terlalu mudah ataupun terlalu sulit dengan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan uji instrument soal maka di dapat sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Tingkat Kesukaran**

Jumlah soal	Mean	Tingkat Kesukaran
5	0,00-0,32	Sukar
10	0,33-0,66	Sedang
5	0,67-1,00	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal di atas maka dapat disimpulkan terdapat 5 soal dengan kriteria sukar dan 10 soal dengan kriteria sedang dan kriteria mudah 5 soal.

### 4. Uji Daya Bada Soal

Mengenai uji daya beda adalah nilai dari rtabel dengan melihat apakah masuk dalam kategori baik sekali, baik, cukup, jelek atau jelek sekali. Berdasarkan uji instrument maka di dapat data sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji Pembeda Soal**

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.35	Cukup
2	0.28	Cukup
3	0.42	Baik
4	0.28	Cukup
5	0.78	Baik Sekali
6	0.71	Baik Sekali
7	0.28	Cukup
8	0.28	Cukup
9	0.21	Cukup
10	0.14	Jelek
11	0.28	Cukup
12	0.71	Baik Sekali
13	0.42	Baik
14	0.21	Cukup
15	0.28	Cukup
16	0.35	Cukup
17	0.28	Cukup
18	0.35	Cukup
19	0.14	Jelek
20	0.35	Cukup

Berdasarkan data di atas maka di dapat kesimpulan yaitu 3 butir soal kategori baik sekali, 2 butir soal kategori baik, 13 butir soal kategori cukup, 2 butir soal kategori jelek.

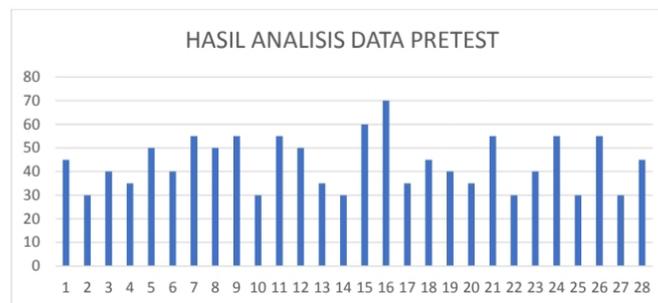
## Analisi Data

### 1. Deskripsi Data Pretest

Pertama sekali peneliti memasuki ruangan, memberi salam kepada siswa-siswi kelas V, setelah itu memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan kepada siswa-siswi tujuan peneliti. Kemudian peneliti memberikan soal pretest yang sudah divalidasi sebanyak 20 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal pretest selama 2 x 35 menit. Berikut data hasil pretest siswa-siswi kelas V:

**Tabel 5 Nilai Pretest**

Nama Siswa	Pretest
Samuel	45
Parel Sihombing	30
Andrian Ompusunggu	40
Jogi Silalahi	35
Surtina Samosir	50
Ayu	40
Maya	55
Marta Purba	50
Meilani	55
Sartika	30
Nela Situmorang	55
Ola Mnihuruk	50
Misel	35
Martin Pandiangan	30
Benni Simanjuntak	60
Jesica Sitorus	70
Keila Situmorang	35
Nurul	45
Wahyu	40
Syarifa	35
Hanari	55
Ramadhan	30
Halomoan	40
Salsabila	55
Febrina	30
Nagita	55
Arvan	30
Imron Silalahi	45
Rata-rata	44



**Gambar 1**

Berdasarkan data hasil pretest siswa di atas maka didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang didapat yaitu 70, nilai minimum yang dapat yaitu 30 serta rata-rata sebesar 44 dengan kategori kurang baik.

## Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pelaksanaan model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* dilakukan pada hari Selasa 26 September 2023. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti. Peneliti menjelaskan cara penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, kemudian membagi siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang yang disebut kelompok asal dan peneliti memberikan 5 materi yang akan di bahas setiap siswa menulis materi yang telah di bacakan peneliti, setelah itu peneliti membagi kembali siswa menjadi kelompok ahli yang menjadi tempat untuk siswa berdiskusi dalam memecahkan masalah.

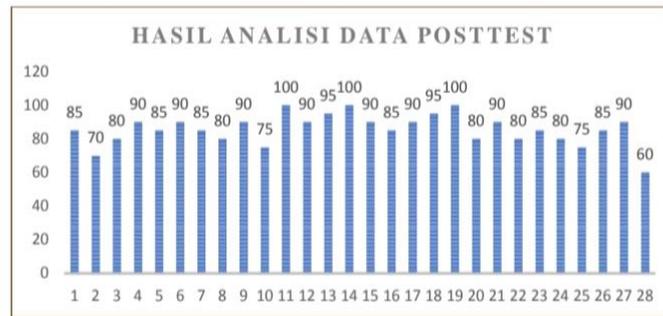
Setelah terbentuk kelompok ahli setiap kelompok membahas materi mereka, setiap kelompok ahli membahas materi yang berbeda-beda. Proses pembelajaran berlangsung dimana siswa akan berdiskusi di kelompok ahli untuk memecahkan masalah. Setelah selesai berdiskusi, siswa akan kembali ke kelompok awal untuk menjelaskan materi yang telah mereka kuasai kepada anggota kelompok masing-masing.

### 1. Deskripsi Data Posttest

Pelaksanaan Posttes dilakukan pada hari Senin 07 Oktober 2023. Posttes dilakukan untuk mengetahui hasil nilai akhir dari siswa setelah di terapkannya model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw*. Siswa diberikan 20 butir soal pilihan berganda yang sudah di validkan dalam waktu 2 X 35 Menit. Berikut data hasil Posttest Siswa kelas V.

**Tabel 6 Nilai Posttest**

Nama Siswa	Posttest
Samuel	85
Parel Sihombing	70
Andrian Ompusunggu	80
Jogi Silalahi	90
Surtina Samosir	85
Ayu	90
Maya	85
Marta Purba	80
Meilani	90
Sartika	75
Nela Situmorang	100
Ola Manihuruk	90
Misel	95
Martin Pandiangan	100
Benni Simanjuntak	90
Jesica Sitorus	85
Keyla Situmorang	90
Nurul	95
Wahyu	100
Syarifa	80
Hanari	90
Ramadhan	80
Halomoan	85
Salsabila	80
Febrina	75
Nagita	85
Arvan	90
Imron Silalahi	60
Rata-rata	86

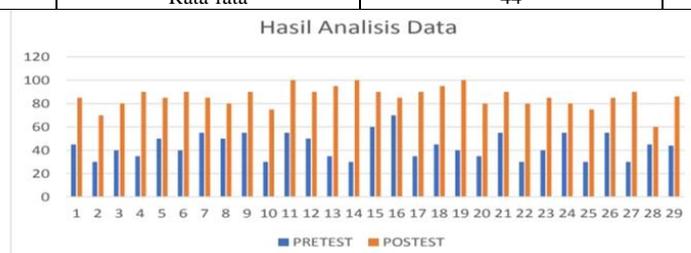


**Gambar 2**

Berdasarkan data hasil Posttest siswa di atas maka didapatkan kesimpulan yaitu nilai maksimum yaitu di dapat 100, nilai minimum yang di dapat 70 serta di dapat rata-rata sebesar 86 dengan kategori baik.

**Tabel 7 Nilai Pretest dan Posttest**

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Samuel	45	85
2	Parel Sihombing	30	70
3	Andrian Sihombing	40	80
4	Jogi Silalahi	35	90
5	Surtina Samosir	50	85
6	Ayu	40	90
7	Maya	55	85
8	Marta Purba	50	80
9	Meilani	55	90
10	Sartika	30	75
11	Nela Situmorang	55	100
12	Ola Manihuruk	50	90
13	Misel	35	95
14	Martin Pandiangan	30	100
15	Benni Simanjuntak	60	90
16	Jesica Sitorus	70	85
17	Keila Situmorang	35	90
18	Nurul	45	95
19	Wahyu	40	100
20	Syarifa	35	80
21	Hanari	55	90
22	Ramadhan	30	80
23	Halomoan	40	85
24	Salsabila	55	80
25	Febrian	30	75
26	Nagita	55	85
27	Arvan	30	90
28	Imbron Silalahi	45	60
	Rata-rata	44	86



**Gambar 3**

## Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data dari variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas masing-masing variabel dengan menggunakan program SPSS 21 adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Pretest

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Pretest**

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.142	28	.158	.918	28	.031

Berdasarkan data table di atas bahwa taraf signifikan hasil pretest Kolmogorov-Smirnova sebesar 0,158 maka  $> 0,05$  yang berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

### 2. Uji Normalitas Posttest

**Tabel 9 Uji Normalitas Posttest**

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Posttest	.142	28	.153	.938	28	.101

Berdasarkan data table di atas bahwa taraf signifikan hasil pretest Kolmogorov-Smirnova sebesar 0,158 maka  $> 0,05$  yang berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

## Hasil Uji t

Uji hipotesis atau (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 10 Hasil Uji t**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Posttest 1-Pretest	41.964	13.357	2.524	36.785	47.144	16.625	27	.000

Untuk keperluan hipotesis digunakan statistika inferensial dengan bantuan SPSS 21 yaitu statistika uji t. Dari uji t paired samples test di atas didapat nilai thitung 16,625 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu

0,000 dan thitung  $16,625 = > t_{tabel} = 2,05183$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas V Swasta GKPS Merek Raya Pematangsiantar.

### **Pembahasan Peneliti**

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif yaitu pre-eksperimental design atau sering disebut dengan istilah Quasi Experimen (eksperimen pura-pura) dengan metode One Group pretest dan posttest. Penelitian ini dilakukan di SD Swasta GKPS Merek Raya Pematangsiantar pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V SD. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu ke sekolah lainnya yaitu SD Negeri 091540 Hutabayu Raja untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, soal yang disebar sebanyak 30 soal kepada 28 siswa yang ada di SD tersebut yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen , uji yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di SD Swasta GKPS

Kemudian peneliti melakukan penelitian di SD Swasta GKPS Merek Raya Pematangsiantar, peneliti melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan terhadap model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw dan posttest setelah di berikan perlakuan di sekolah penelitian itu. Pretest dilakukan untuk melihat kondisi kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa di SD tersebut yang kemudian setelah dilakukannya pretest peneliti memberikan materi yang tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema 1 Organ Gerak Hewan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* setelah dilakukan perlakuan peneliti memberikan posttest yaitu tes akhir untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan terhadap model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw.

Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan uji oleh peneliti melalui uji SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 28 orang pada hasil pretest dan posttest yaitu 44 dan 86 berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 44 menjadi 86. Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji-t, berikut hasil uji prasyarat analisis. Pada uji normalitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS 21 dengan signifikansi kolgomorov smirnov, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data  $> 0,05$  normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikansi uji normalitas posttest  $0,90 > 0,05$  yang dimana hasilnya lebih besar dan bersifat normal , pada uji

homogenitas bahwa signifikasinya  $0,90 > 0,05$  maka data tersebut bersifat homogen, dan pada uji t bahwa  $t_{hitung} = 16,625 > t_{tabel} = 2,05183$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Selain meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* juga meningkatkan rasa bersosial siswa serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil ini sesuai dengan peneliti Prima Vibipa Damanik, dkk (2022) : “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan di Kelas IV SD” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas IV SD. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t di dapat  $t_{hitung} >$  yaitu dengan nilai  $16,625 > 2,05183$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di dapat kesimpulan yaitu model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Swasta GKPS Merek Raya Pematangsiantar dengan melakukan one group pretest-posttest. Berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 44 menjadi 86. Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis. . Hal tersebut dilihat dari uji t paired yang di uji oleh peneliti. Di mana didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $= 16,625$  dengan tingkat signifikan  $0,000$  dan  $t_{hitung} = 16,625 > t_{tabel} = 2,05183$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa subtema 1 kelas V di SD Swasta GKPS Merek Raya Pematangsiantar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga  $H_1$  hasil belajar diterima.

#### **5. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa subtema 1 kelas V di SD Swasta GKPS Merek Raya Pematangsiantar dapat diberi saran yaitu sebagai berikut:

### **1. Saran Bagi Guru**

Sebaiknya dalam proses belajar mengajar guru menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw agar siswa tersebut tidak bosan, dan aktif dalam belajar termasuk dalam pembelajaran guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menemukan masalah dan cara penyelesaian dalam pembelajaran sehingga tidak berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa.

### **2. Saran Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan potensi diri dan mengetahui banyak model-model menarik agar peneliti bisa menerapkan kepada masa yang akan datang pada saat terjun dilapangan.

### **3. Saran Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah dapat mendukung model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw ini untuk diterapkan di sekolah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik, karena model ini dapat membuat rasa ingin tahu siswa lebih tinggi lagi dan mereka bisa melihat secara langsung contoh-contoh dalam proses pembelajaran.

### **4. Saran Bagi Siswa**

Kepada siswa SD Swasta GKPS Merek Raya Pematangsiantar agar lebih semangat dalam belajar dan melatih diri untuk menyesuaikan diri untuk setiap model-model pembelajaran yang baru, agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan menarik.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damanik, V. P. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Fatmawati. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan bantuan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 4(2).
- Gunawan, et al. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(14).
- Lutfia, W. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1).
- Maslucha, Y. (2013). Penerapan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 1(2).

Ngalimun. (2017). Strategi Pendidikan. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Pristiwanti. (2022). Pengertian pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6).

Riadin, A., et al. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan berbantuan media alat peraga konkret pada peserta didik kelas V SDN 4 Kasongan Baru tahun pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan, 13(2).

Sibarani, I. S. (2024). Model pembelajaran kooperatif. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia; Jawa Barat, pp. 100-112.